



Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Yogyakarta Melalui Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah

Muhamad Ali^{1*}, Djoko Laras², Sunaryo³, Nur Kholis⁴, Haryanto⁵, Winarno⁶

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Yogyakarta

¹ muhal@uny.ac.id

² djoko_laras@gmail.com

³ sunaryos@uny.ac.id

⁶ winarno_surahmad@uny.ac.id

Abstrak

One of the problems in efforts to improve the quality of education in vocational high schools (SMK) is related to the development of innovation and teacher productivity. Many vocational teachers experience difficulties in conducting research and publishing scientific articles as part of improving their professionalism. This has an impact on the quality of learning and evaluation which tends to be monotonous and stagnant. This article aims to increase the professionalism of vocational teachers through training and assistance in writing scientific articles. The method for continuously increasing the professionalism of vocational teachers in writing scientific articles is carried out through offline training and online mentoring. This training and mentoring activity was attended by 33 vocational teachers throughout Yogyakarta. Training and mentoring materials include 1) innovative ideas as study material, 2) basic principles of scientific articles, 3) form and systematics of scientific articles, 4) procedure and grammar of scientific articles, 5) use of AI technology to assist in the preparation of scientific articles, 6) Plagiarism checking and 7) practice of preparing scientific articles. The results of the activity showed a significant increase in the ability of vocational teachers to write scientific articles. Seventy percent of training participants were able to write scientific articles that were suitable for publication in journals or seminar proceedings. Training and mentoring participants stated that this activity was very effective in increasing teacher professionalism through the preparation of scientific articles.

Kata kunci: profesionalisme

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang Pendidikan tingkat menengah yang bertujuan untuk menyiapkan siswa dan lulusannya agar siap memasuki dunia kerja. Guru SMK mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi siswa dan lulusan di berbagai bidang keahlian. Profesionalisme guru SMK menjadi faktor kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Keprofesionalan guru SMK dapat diukur dari pengetahuan yang dimiliki, kemampuan mengajar, dan kemampuan untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu dan teknologi melalui penulisan artikel ilmiah.

Penelitian dan publikasi artikel ilmiah mempunyai peran yang sangat penting bagi pendidik seperti guru dan dosen. Artikel ilmiah merupakan salah satu cara yang efektif dalam publikasi hasil-hasil penelitian, pengalaman, dan praktik terbaik dalam bidang keahlian masing-masing. Peran guru



SMK dalam peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya pada implementasi kegiatan pembelajaran di sekolah, tetapi juga melalui pemikiran dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah. Karya ilmiah dapat menjadi salah satu bentuk profesionalitas guru SMK dalam peningkatan kualitas pendidikan. Namun dalam kenyataannya, guru-guru SMK masih terkendala dalam meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah. Faktor-faktor yang menjadi kendala produktivitas guru dalam penulisan artikel ilmiah antara lain: 1) kurangnya pemahaman tentang proses penulisan artikel ilmiah, 2) kurangnya keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian, 4) kurangnya motivasi dalam melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah 5) minimnya dukungan dan pendampingan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan penulisan artikel ilmiah.

Data statistik guru menunjukkan, bahwa produktivitas guru SMK di Indonesia masih tergolong rendah. Dari 324,6 ribu orang guru SMK di Indonesia, hanya tiga puluh ribuan yang mempunyai pengalaman menulis artikel ilmiah atau hanya 10%. Hal ini menjadi keprihatinan dunia Pendidikan khususnya pada jenjang SMK. Oleh karena itu, perlu upaya konkret untuk meningkatkan profesionalisme guru SMK dalam penulisan artikel ilmiah. Artikel ini membahas salah satu upaya peningkatan profesionalisme guru SMK dalam penulisan artikel ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dapat membantu guru SMK untuk memahami konsep dasar penulisan artikel ilmiah, melatih ketrampilan dalam melaksanakan penelitian, kemampuan analisis data dan cara publikasinya. Sedangkan pendampingan dapat memberikan bimbingan dan arahan yang diperlukan dalam proses penulisan artikel ilmiah.

Peningkatan profesionalisme guru SMK dalam menulis artikel ilmiah mempunyai manfaat yang sangat besar. Pertama, meningkatkan kompetensi guru SMK sesuai bidang keahlian. Kedua, meningkatkan kesadaran guru dalam berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama guru, sehingga dapat memperbaiki praktik pengajaran secara kolektif. Ketiga, meningkatkan karier guru dalam bidang pendidikan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi lembaga pendidikan, pemerintah, dan stakeholder terkait untuk mengembangkan program serupa dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru SMK di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru SMK Yogyakarta dalam menyusun artikel ilmiah yaitu pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini didesain untuk sejumlah guru-guru SMK di Yogyakarta yang selanjutnya diharapkan peserta dapat menimbulkan efek domino dengan menyebarkan ilmu yang didapat kepada guru-guru lain di sekolah. Metode pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan profesionalisme guru SMK dalam menulis artikel ilmiah terdiri dari beberapa langkah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:





Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan terhadap produktivitas guru SMK di DI Yogyakarta dalam menulis artikel ilmiah. Yogyakarta merupakan barometer pendidikan di Indonesia tetapi jika dilihat dari produktivitas guru SMK dalam publikasi penelitian dan artikel ilmiah masih kurang. Jumlah guru SMK di DI Yogyakarta pada tahun 2023 sebanyak 6.749 orang (Bapeda DIY). Dari survey yang dilakukan, persentase guru yang mempunyai pengalaman menulis artikel ilmiah yang diterbitkan pada journal atau prosiding seminar baik nasional maupun internasional kurang dari 30%. Hal ini menjadi salah satu masalah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMK. Pembelajaran yang baik harus didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis artikel ilmiah.

B. Desain Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan ini didesain secara hybrid yaitu pelatihan secara luring dan daring. Pelatihan secara luring dilakukan selama dua hari bertempat di SMKN 3 Yogyakarta. Bahan-bahan pelatihan meliputi: 1) Ide-ide Kreatif dan Inovatif dalam Pendidikan Vokasi, 2) Prinsip Dasar dan Karakteristik Artikel Ilmiah, 3) Bentuk Karya Ilmiah dan Sistematika Penulissannya, 4) Prosedur dan Tata Bahasa Artikel Ilmiah, 5) Pemanfaatan Teknologi AI untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam Artikel Ilmiah dan 6) Pengecekan Plagiasi. Metode pelatihan menggunakan pendekatan andragogi yang mengkombinasikan ceramah, diskusi, praktik menuliskan ide, praktik menggunakan aplikasi AI untuk membantu menemukan ide dan pokok bahasan dan praktik melakukan penyuntingan artikel.

C. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan rincian sebagai berikut: 1) pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta, 2) pelatihan yang diawali dengan penyampaian materi singkat oleh narasumber, 3) diskusi dan tanya jawab terkait dengan materi, 4) praktik penulisan ide-ide inovatif, 5) praktik penulisan artikel ilmiah, 6) praktik pengecekan plagiasi. 7) pendampingan dilakukan secara online melalui aplikasi zoom meeting dan Whatsapp Group.

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melakukan pengamatan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang meliputi: 1) analisis data pretest dan posttest, 2) analisis data kuisioner peserta dan 3) analisis data kualitatif terkait dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan.

E. Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan ini yaitu monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan peningkatan produktivitas guru dalam menulis artikel ilmiah bagi guru-guru SMK di DI Yogyakarta ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 2 hari secara luring yang dilanjutkan secara daring dan pendampingan. Peserta yang berpartisipasi sebanyak 33 orang guru dari SMK yang ada di DI Yogyakarta. Peserta pelatihan dapat menguasai materi yang disampaikan. Pengetahuan hasil dari kegiatan pelatihan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara terus menerus.

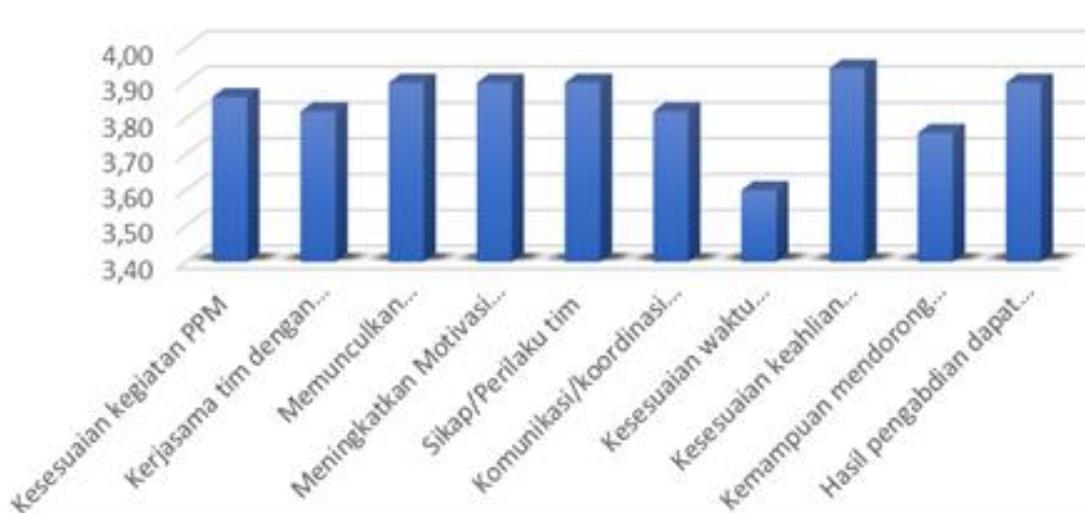
Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan peningkatan produktivitas guru dalam menulis artikel ilmiah bagi guru-guru SMK di DI Yogyakarta dilaksanakan secara bertahap dimulai dari kegiatan pretest, penyampaian materi, posttest dan penugasan mandiri. Setelah diskusi penyampaian materi dan melakukan simulasi peserta diberikan tugas mandiri terbimbing untuk Menyusun draft artikel ilmiah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Hasil pekerjaan peserta terkait tugas mandiri dikumpulkan melalui Google Drive.





Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan

Keberhasilan capaian kegiatan pelatihan dan pendampingan tidak terlepas dari hal-hal antara lain: (1) semua kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan; (2) Semua peserta yang berjumlah 33 orang dapat mengikuti keseluruhan kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan secara tertib dan bersemangat; (3) materi pelatihan yang bersifat teori dapat diikuti dan dikuasi oleh peserta karena disampaikan secara sederhana dan runtut dan terbukti rata-rata nilai tes tertulis peserta tergolong baik dan (4) materi praktik penyusunan draft artikel dapat dikerjakan oleh peserta dengan baik karena job disusun secara praktis dan mudah diikuti serta semua peralatan dalam jobsheet dapat bekerja sesuai dengan fungsinya.



Gambar 3. Tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan

Hasil kuisisioner menunjukkan rata-rata peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sudah dilaksanakan dengan sangat baik, sesuai dengan kebutuhan peserta (guru) dan sangat bermanfaat. Rata-rata skor penilaian peserta pelatihan adalah 3,2 dalam skala liker (1 – 4) sehingga dapat dikategorikan pada Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dan peserta merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan peserta.

Dari saran yang dituliskan oleh para peserta pelatihan, kebanyakan menyatakan sangat baik. Ada beberapa untuk pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan libur sekolah (SMK). Ada saran lain yaitu untuk memperbanyak frekuensi kegiatan pelatihan dan pendampingan sejenis guna memberikan pengembangan guru. Ada masukan lain untuk peserta juga melibatkan tenaga kependidikan (teknisi).

Masukan lain adalah adanya kerjasama antara UNY dengan sekolah dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah.

B. Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor pendukung dalam kegiatan PPM ini antara lain:

- a. Sebagian besar peserta merasa bahwa materi pelatihan ini merupakan hal yang relatif baru dan belum pernah dipelajarinya sebelumnya sehingga meningkatkan motivasi peserta pelatihan untuk dapat belajar dengan cepat.
- b. Peserta pelatihan diberikan bekal teori singkat, demonstrasi di laboratorium dengan sistem nyata dan dilanjutkan dengan simulasi menggunakan komputer sehingga pemahaman peserta dapat lebih baik.
- c. Fasilitas peralatan untuk mendukung kegiatan praktik pada materi ini memiliki kinerja yang baik.
- d. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di laboratorium di Jurusan PT Elektro FT UNY pada saat libur semesteran sehingga kegiatan pelatihan dapat berjalan lancar tanpa terganggu kegiatan perkuliahan.

Secara umum, tidak ada faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan PPM ini, walaupun ada sebatas pada penentuan jadwal pelaksanaan pelatihan yang sedikit mengalami perubahan berkaitan dengan kesediaan instruktur pelatihan. Banyaknya kegiatan di UNY menjadikan penjadwalan kegiatan ini mengalami perubahan.

IV. SIMPULAN

Dari hasil pembuatan, pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan peningkatan produktivitas guru-guru SMK melalui penulisan artikel ilmiah dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait dengan urgensi, karakteristik dan tahapan penggalan ide inovatif sebagai bahan kajian dalam penulisan artikel ilmiah.
- b. Kegiatan ini mampu meningkatkan kompetensi guru SMK dalam penulisan karya publikasi ilmiah bidang pendidikan vokasi yang diindikasikan dari hasil draft artikel ilmiah yang siap dikirimkan pada jurnal atau prosiding seminar nasional.
- c. Kegiatan ini memberikan motivasi yang lebih pada guru SMK terkait pentingnya meningkatkan produktivitas jenjang fungsional jabatan guru secara berkelanjutan.

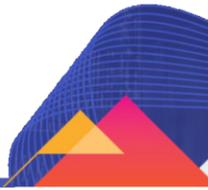
DAFTAR REFERENSI

M Ali, Sunaryo, Djoko Laras, Hartoyo, Usman, 2022, Peningkatan Kompetensi Guru-guru SMK Yogyakarta Melalui Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Motor Listrik di Industri, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE 2022), 22 Oktober 2022, ISBN: 0216-034X

Ali, M, Dkk. 2005, "Pengembangan Bahan Pembelajaran Berbantuan Komputer Untuk Memfasilitasi Belajar Mandiri Dalam Mata Diklat Penerapan Konsep Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK". Laporan Penelitian Research Grant PHK A2 Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY



- Rendika V, Albertus, Ari Wahyu L, 2022, Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur, *Research And Development Journal Of Education*, Vol. 2 No. 4
- Juliati Boang Manalu, Pernando Sitohang, Netty Heriwati Henrika, 2022, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar, *Prosiding Pendidikan Dasar* Volume 1 No. 1.
- M. Ali, Bruri, T, Thomas K, 2020, Evaluation of Indonesian Technical and Vocational Education in Addressing the Gap in Job Skills Required by Industry, 2020 the third International Conference on Vocational Education and Electrical Engineering (ICVEE) DOI: 10.1109/ICVEE50212.2020.9243222
- M. Ali, Alex, Eko, SD, Muhfizaturrohmah, Nurhening, Bagas, 2020, Design and Implementation of Trainer Kit for Hybrid On-Grid Solar Power Generation System, *Journal of Physics: Conference Series, ICE-ELINVO 2020*, Doi:10.1088/1742-6596/1737/1/012002.
- F. Eliza, Hastuti, D. E. Myori, and D. T. P. Yanto, “Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan melalui Pelatihan Software Engineering,” vol. V, no. 1, pp. 37 – 45, 2019.
- T. Frattini and E. Meschi, “The effect of immigrant peers in vocational schools,” *Eur. Econ. Rev.*, vol. 113, pp. 1–22, 2019.
- H. Biemans, M. Mulder, and R. Wesselink, “Competence-based VET in the Netherlands,” *J. Vocational Education. Train*, vol. 56, no. 4, pp. 523–538, 2004.
- M. Christidis, “Vocational knowing in subject integrated teaching: A case study in a Swedish upper secondary health and social care program,” *Learn. Cult. Soc. Interact*, vol. 21, no. January, pp. 21–33, 2019.
- M. Mulder, T. Weigel, and K. Collins, “The concept of competence in the development of vocational education and training in selected EU member states: A critical analysis,” *J. Vocat. Educ. Train*, vol. 59, no. 1, pp. 67–88, 2007.
- Arta, K. S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Prosiding Seminar Nasiional Hukum Dan Ilmu Sosial*, 2, 146–159. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Dwijayanti, R., Marlana, N., Patrikha, F. D., & Parjono. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273–278. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>



- Nurgiansah, T. H. (2019). Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan*, 1(1), 95–102.
- Nurgiansah, T. H., & Pringgowijoyo, Y. (2020). Pelatihan Penggunaan Model Pembelajaran Jurisprudensial Pada Guru Di KB TK Surya Marta Yogyakarta. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan. PKNSTAN*, 2(1).
- Nurgiansah, T. H., & Sukmawati. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 139–149.
- Rahmatullah, & Inanna. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 19–25.
- Soejoto, A., Fitriyati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal ABDI*, 2(2), 51–59. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>
- Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2015). Profil Artikel Ilmiah Buatan Guru Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru - Guru Di Smp Lab School Surabaya. *Jurnal ABDI*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.26740/ja.v1n1.p1-7>.

